

**Peningkatan Keterampilan *Passing* Melalui Metode Fase Bermain Filanesia
dan Metode Latihan Bermain Pada Siswa Sekolah Sepakbola Ataque Under
17 Tahun Di Kota Padang**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Magister Pendidikan*



OLEH :

AGUNG HILMI WAHDI

17199002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul peningkatan keterampilan passing melalui metode fase bermain dan metode latihan bermain pada siswa sekolah sepakbola Ataque under 17 tahun, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah Tim Pembimbing dan Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Agung Hilmi Wahdi
NIM.17199002

ABSTRACT

Agung Hilmi Wahdi (2019) : Improving passing skills through the phase of play filanesia method and playing training methods for soccer school students ataque under 17 years

The problem in this study was the low passing skills of Ataque U-17 years old students, this was known when observing a match, researchers calculated overall passing totaling 54 times, 18 times on target and 36 times wrong targets. The purpose of this study was to improve passing skills and find out which methods provide better improvement between the phases of playing filanesia or playing practice methods.

The population of this study was all Ataque U-17 years students as many as 40 students. Sampling in this study using purposive sampling technique, by setting a sample of 24 students. The instrument in this study used the passing stoping test, which was a two meter distance and 30 second passing test. The data analysis technique used to test the hypothesis is by t test analysis at a significance level of 5%.

The results of the study were found: 1) the phase of play filanesia method had a significant effect on improving the passing skills of Ataque U-17 years with a value of $t_{hit} = 2.99 > t_{tab} = 1.796$. 2) The method of playing training also had a significant effect on improving the passing skills of Ataque U-17 years students with the value of $t_{hit} = 2.44 > t_{tab} = 1.796$ at the significance level $\alpha = 0.05$. 3) The phase of play filanesia method is no higher than the playing training method to improving the passing skills of Ataque U-17 years students where $t_{hit} = 1.10 < t_{tab} = 1.83$.

Keywords: phase of play filanesia method, playing training methods, passing skills.

ABSTRAK

Agung Hilmi Wahdi (2019) : Peningkatan keterampilan *passing* melalui metode fase bermain filanesia dan metode latihan bermain pada siswa sekolah sepakbola ataque under 17 tahun

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan *passing* siswa Ataque U-17 tahun, hal ini diketahui saat observasi sebuah pertandingan, peneliti menghitung *passing* secara keseluruhan berjumlah 54 kali, 18 kali tepat sasaran dan 36 kali salah sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* dan efektifitas metode fase bermain filanesia dan metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque U-17 tahun.

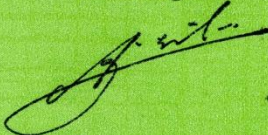
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Ataque U-17 tahun sebanyak 40 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan menetapkan sampel sebanyak 24 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes *passing-stopping* yaitu tes *passing* bolak-balik dengan jarak 4 meter dan waktu 30 detik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis uji t pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ditemukan : 1) metode fase bermain filanesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque U-17 tahun dengan nilai $t_{hit}=2,99 > t_{tab}=1,796$. 2) Metode latihan bermain juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque U-17 tahun dengan nilai $t_{hit}= 2,44 > t_{tab}=1,796$ pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. 3) Metode fase bermain filanesia tidak lebih tinggi dibandingkan metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque U-17 tahun dimana $t_{hitung}= 1,10 < t_{tab}= 1,83$.

Kata kunci: metode fase bermain filanesia, metode latihan bermain, keterampilan *passing*.

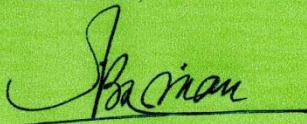
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Agung Hilmi Wahdi
NIM : 17199002

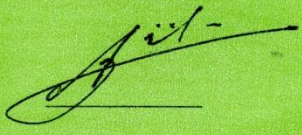
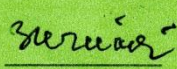
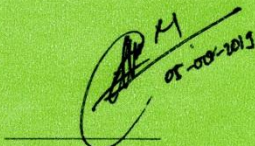
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Arsil, M.Pd</u> NIP. 19600317 198602 1 002 Pembimbing		5/8-2019.

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Dr. H. Anedra, M. Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,

Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Arsil, M.Pd</u> NIP. 19600317 198602 1 002 (Ketua)	
2.	<u>Dr. Willadi Rasvid, M.Pd</u> NIP. 19591121 198602 1 006 (Anggota)	
3.	<u>Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd</u> NIP. 19850603 200912 1 006 (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Agung Hilmi Wahdi
NIM : 17199002
Tanggal Ujian : 5 Juli 2019

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur ke-Hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan *Passing* Melalui Metode Fase Bermain Filanesia dan Metode Latihan Bermain Pada Siswa Sekolah Sepakbola Ataque Under 17 Tahun”. Penulisan tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Pasca Sarjana Pendidikan Olahraga S2 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, sehingga penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Pembimbing Bapak Dr. Arsil, M.Pd yang penuh ketulusan dan kesabaran serta meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Tim penguji, Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd dan Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan laporan hasil penelitian.
5. Dr. Bafirman HB, M.Kes., AIFO sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Pimpinan dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Ayahanda Wit Hendri dan Ibunda Ayu Ningsih, Kakak Satria Maulana, Harry Sampurna, adik Aprila Rahmat Taufik, Adinda Rahma Zata Yumni dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik secara moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya rekan kelas D dan mahasiswa angkatan 2017 pada umumnya.
9. Manajemen Ataque Soccer School, pelatih Ataque Soccer School dan para siswa Ataque Soccer School yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga jasa baik tersebut menjadi ibadah dan diberi imbalan pahala dari ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Agung Hilmi Wahdi

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Sepakbola.....	11
2. Teknik Dasar Sepakbola.....	13
3. Teknik Dasar <i>Passing</i>	15
4. Keterampilan <i>Passing</i>	21
5. Fase-Fase dalam Penguasaan Keterampilan.....	22
6. Metode Fase Bermain Filanesia.....	24
a. Efektifitas Metode Fase Bermain Filanesia Terhadap	

Keterampilan <i>Passing</i>	28
7. Metode Latihan Bermain	30
b. Efektifitas Metode latihan Bermain Terhadap keterampilan <i>passing</i>	31
8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Fase Bermain Filanesia dan Metode Latihan Bermain.....	32
9. Penelitian Yang Relevan.....	35
A. Kerangka Berfikir.....	36
B. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel Penelitian.....	46
D. Rancangan Perlakuan	47
E. Validitas Internal dan Validitas Eksternal.....	49
1. Validitas Internal.....	49
2. Validitas Eksternal.....	50
F. Defenisi Operasional	50
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Rata-Rata.....	55
2. Uji Simpangan Baku.....	55
3. Uji Normalitas	55
4. Uji Homogenitas	56
5. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Data (<i>Post test & Pre test</i>) keterampilan <i>passing</i> siswa ataque under 17 tahun kelompok metode fase bermain filanesia.....	58

2. Data (<i>Post test & Pre test</i>) keterampilan <i>passing</i> siswa ataque under 17 tahun kelompok metode latihan bermain.....	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Homogenitas.....	67
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Metode fase bermain filanesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan <i>passing</i> siswa ataque under 17 tahun.....	72
2. Metode latihan bermain memberikan pengaruh yang signifikan Terhadap peningkatan keterampilan <i>passing</i> siswa ataque Under 17 tahun.....	74
3. Metode fase bermain filanesia memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan metode latihan bermain terhadap keterampilan <i>passing</i> siswa ataque under 17 tahun.....	75
E. Keterbatas Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN.....	82
	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kesalahan <i>Passing</i> Siswa Ataque under 17 tahun.....	5
Tabel 2.1 Teknik <i>Passing Inside-of-the-foot</i>	17
Tabel 2.2 Teknik <i>Passing Outside-of-the-foot</i>	18
Tabel 2.3 Teknik <i>Passing Instep</i>	20
Tabel 2.4 Kelebihan dan Kekurangan metode fase bermain filanesia dan metode latihan bermain.....	32
Tabel 3.1 Pembagian kelompok secara <i>Ordinary Matching Pairing</i>	47
Tabel 4.1 Distribusi Data <i>Pre-Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Ataque Under 17 tahun Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia Berdasarkan Norma.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Data <i>Post-Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Ataque Under 17 tahun Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia Berdasarkan Norma.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Data <i>Pre-Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Ataque Under 17 Tahun Kelompok Metode Latihan Bermain Berdasarkan Norma.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Data <i>Post-Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Ataque Under 17 Tahun Kelompok Metode Latihan Bermain Berdasarkan Norma.....	65
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	69
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	70
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teknik <i>Passing Inside of The Foot</i>	17
Gambar 2.2	Teknik <i>Passing Outside of The Foot</i>	19
Gambar 2.3	Teknik <i>Passing Instep</i>	20
Gambar 2.4	Keterampilan <i>Passing</i> dalam Permainan.....	22
Gambar 2.5	Fase Bermain Kurikulum Filanesia.....	26
Gambar 2.6	Latihan Bermain.....	31
Gambar 3.1	<i>The Pre-Test Post-Test Two Treatment Design</i>	43
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	44
Gambar 3.3	Instrumen Tes <i>Passing-Stoping</i>	54
Gambar 4.1	Histogram Data <i>Pre Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> siswa Ataque under 17 tahun Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia Berdasarkan Norma.....	60
Gambar 4.2	Histogram Data <i>Post Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> siswa Ataque under 17 tahun Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia Berdasarkan Norma.....	62
Gambar 4.3	Histogram Data <i>Pre Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> siswa Ataque under 17 tahun Kelompok Metode Latihan Bermain Berdasarkan Norma.....	64
Gambar 4.4	Histogram Data <i>Post Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> siswa Ataque under 17 tahun Kelompok Metode Latihan Bermain Berdasarkan Norma.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Metode Fase Bermain Filanesia.....	85
Lampiran 2. Program Metode Latihan Bermain.....	117
Lampiran 3. Pembagian kelompok secara <i>Ordinary Matching Pairing</i>	150
Lampiran 4. Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia dan Metode Latihan Bermain.....	152
Lampiran 5. Data Hasil Perhitungan Rata-rata Kelompok Metode Fase Bermain Filanesia.....	153
Lampiran 6. Data Hasil Perhitungan Rata-rata Kelompok Metode Latihan Bermain.....	154
Lampiran 7. Grafik Perbandingan hasil Tes awal dan Tes Akhir Metode Fase Bermain Filanesia dan Metode Latihan Bermain.....	155
Lampiran 8. Data Uji Homogenitas.....	157
Lampiran 9. Data Uji Normalitas Pre Tes Metode fase Bermain Filanesia.....	159
Lampiran 10. Data Uji Normalitas Post Tes Metode fase Bermain Filanesia.....	161
Lampiran 11. Data Uji Normalitas Pre Tes Metode Latihan Bermain.....	163
Lampiran 12. Data Uji Normalitas Post Tes Metode Latihan Bermain.....	165
Lampiran 13. Uji Hipotesis 1.....	167
Lampiran 14. Uji Hipotesis 2.....	168
Lampiran 15. Uji Hipotesis 3.....	169
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	170
Lampiran 17. Surat Pengantar Izin Rekomendasi Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.....	178
Lampiran 18. Surat Pengantar Izin Rekomendasi Penelitian dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	179
Lampiran 19. Surat Balasan Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh semua orang, melalui kegiatan olahraga akan diperoleh berbagai manfaat seperti fisik, mental, maupun sosial. Olahraga memiliki berbagai tujuan antara lain sebagai sarana pendidikan, rekreasi, kesehatan, dan prestasi. Salah satu olahraga yang banyak digemari adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang tidak asing lagi di Indonesia apalagi di dunia Internasional. Setiap orang, baik pria maupun wanita , tua maupun muda mengetahui sepakbola. Walaupun sebagian dari mereka cuma sekedar mengetahui dan tidak bisa memainkannya dengan baik, tetapi dengan mengetahui saja sudah membuktikan bahwa sepakbola merupakan olahraga populer didunia. Luxbacher (2004: 1) mengemukakan bahwa: *“Soccer is one of most famous sport around the world, more than 200 million people played soccer a years and more than 20 million games every years”*. Seperti yang dikemukakan Luxbacher “Sepakbola merupakan olahraga paling terkenal didunia, lebih dari 200 juta orang diseluruh dunia memainkannya dan lebih dari 20 juta permainan sepakbola terjadi setiap tahunnya. Pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang menyenangkan, menarik, menegangkan, penuh drama dan kejutan maka setiap hal mengenai sepakbola tidak habis untuk dibahas.

Sepakbola merupakan olahraga kelompok atau tim yang terdiri dari sebelas pemain di tiap tim yang bertujuan memasukkan bola kedalam gawang lawan, dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan oleh lawan. Tim yang lebih banyak memasukkan bola kegawang lawan lah yang jadi pemenangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sucipto dkk. (2000: 7) yang menjelaskan bahwa “tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan”.

Sepakbola adalah olahraga yang kompleks yang bukan hanya menendang dan berlari, melainkan ada beberapa gabungan gerakan dan fisik yang membuat sepakbola tersebut indah untuk ditonton. Berlari, menggiring, dan menendang adalah beberapa aspek dominan yang terdapat dalam olahraga ini. Sepakbola bukan hanya olahraga otot, kecerdasan pun sangat diperlukan dalam memainkan olahraga ini dengan baik. Olahraga sepakbola pada zaman dahulu hingga saat sekarang ini semakin berkembang dan menjadi sangat populer diberbagai kalangan masyarakat. Terlepas dari itu, para calon pelatih sepakbola harus lebih memahami dan mengetahui segala sesuatu mengenai permainan sepakbola, mulai dari sejarah, teknik-teknik sepakbola, taktik, pola penyerangan dan pertahanan dan lain sebagainya perlu dikuasai dan dipahami pelatih.

Dalam olahraga sepakbola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola. Koger (2005:

1) mengemukakan bahwa "*Coaching soccer begins with teaching individual players the basic techniques, or skill, they will need to deal with the ball under all off the various conditions that occur in a game*". Seperti yang dikemukakan Koger bahwa Pelatihan sepakbola dimulai dengan mengajarkan pemain teknik dasar individu atau keterampilan dasar sepakbola yang mereka harus banyak latihan dengan bola dengan bentuk latihan yang bervariasi seperti yang terjadi dalam sebuah permainan. Lebih lanjut Mielke (2007:2) memaparkan bahwa: Ada beberapa teknik-teknik dasar dalam sepakbola, seperti 1) *stop ball* (menghentikan bola), 2) *shooting* (menendang bola ke gawang), 3) *passing* (mengumpan), 4) *heading* (menyundul bola), dan 5) *dribbling* (menggiring bola). Berdasarkan pendapat Mielke dan Koger jelas untuk latihan teknik dasar sepakbola pada pemain pemula harus banyak latihan teknik dasar yang bervariasi.

Dalam permainan sepakbola, teknik dasar yang paling dominan adalah *passing* dan *dribbling*. Teknik dasar ini yang harus dikuasai pemain sepakbola agar dapat bermain bola dengan baik. Sepakbola adalah permainan tim yang mengutamakan kolektifitas. Pemain dengan teknik tinggi dapat mendominasi pada saat tertentu, akan tetapi seorang pemain sepakbola tergantung pada anggota tim lainnya untuk menciptakan peluang dan permainan yang bagus. Dalam sepakbola teknik *passing* memiliki tujuan, antara lain mengoper bola kepada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan. *Passing* dalam permainan sepakbola merupakan unsur yang paling penting yang membuat permainan akan lebih menarik. Agar

berhasil dalam lingkungan tim, seorang pemain harus mengasah kemampuan passing. Menurut Luxbacher (2008: 9) *Passing* adalah mengoperkan bola pada teman. *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. Sedangkan menurut Mielke (2007: 18) “*passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain. Dalam sebuah pertandingan sepakbola modern, passing begitu mendominasi sebuah pertandingan, kolektifitas *passing* bisa dijadikan suatu jadi diri sebuah tim dalam menguasai pertandingan. Seperti yang dikatakan Allman, Brenes dkk (2007: 113) “*Good passing is absolutely essential to playing good Soccer. Approximately 80% of the game involves the giving and receiving of passes.* Kutipan diatas menjelaskan *Passing* yang bagus sangat penting untuk memainkan sepakbola yang baik. Sekitar 80% permainan sepakbola melibatkan operan *passing*. Disamping penguasaan teknik passing yang bagus untuk menjadi pemain yang berkualitas juga membutuhkan teknik mendribbling bola.

Penulis mengamati keterampilan teknik dasar *passing* siswa Ataque Under 17 tahun masih rendah. Hal itu terlihat ketika penulis melakukan observasi keterampilan *passing* siswa Ataque pada saat pertandingan Total Liga Gocek 2018. Hasil observasi di satu pertandingan yang berlangsung selama 2x30 menit, pemain Ataque melakukan kesalahan *passing* sebanyak 36 kali dari jumlah total *passing* sebanyak 54 sepanjang pertandingan. Rendahnya keterampilan *passing* siswa Ataque menyebabkan permainan kurang berjalan

dengan baik, sehingga tim Ataque sering mengalami kekalahan besar dari lawannya. Kekalahan besar yang dialami SSB Ataque adalah dengan skor 9-0 dari SSB Elang Nusantara. Kekalahan yang dialami SSB Ataque kemungkinan karena rendahnya penguasaan teknik dasar *passing*. Data kesalahan *passing* siswa ataque seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel.1.1 Data kesalahan *Passing* Siswa Ataque under 17 tahun

TEKNIK	NOMOR PUNGGUNG PEMAIN																		JB	JS	JML	RATA*		
	4		15		12		2		14		8		6		16		17						18	
Betul-Salah	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S					B	S
Passing	2	1	3	6	1	4	1	7	4	3	4	3	1	4	1	3	0	3	1	2	18	36	54	4

Dari data diatas terlihat rendahnya penguasaan teknik dasar *passing* siswa SSB Ataque. Dari total keseluruhan *passing* sebanyak 54 kali, siswa Ataque melakukan kesalahan sebanyak 36 kali. Secara keseluruhan, siswa SSB Ataque melakukan kesalahan *passing* sebesar 66,7 %. Dari pengamatan penulis, siswa SSB Ataque sering melakukan kesalahan dari segi akurasi dan kualitas tekanan *passing*.

Melihat rendahnya keterampilan *passing* siswa SSB Ataque, kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama dikarenakan motivasi dan disiplin berlatih siswa yang masih rendah, ini terlihat dari absensi siswa yang masih sering tidak hadir. Sehubungan dengan rendahnya semangat berlatih siswa Ataque, penulis melakukan pendekatan kepada siswa dengan berdiskusi apa yang menyebabkan semangat berlatih masih kurang. Setelah penulis berdiskusi, penyebab rendahnya semangat berlatih siswa Ataque adalah karena faktor kelelahan efek *full day school*. Banyak sekolah di Kota Padang

yang telah menerapkan *full day school*, sehingga siswa Ataque baru pulang sekolah jam 4, ini berpengaruh terhadap kondisi fisik siswa Ataque yang terkuras seharian disekolah, sehingga siswa Ataque sulit konsentrasi dan memahami bentuk-bentuk latihan yang diberikan pelatih. Selain itu, kondisi lapangan tempat siswa Ataque berlatih kurang baik, karena permukaan tanah banyak yang bergelombang, sehingga proses latihan teknik dasar *passing* dan *dribbling* tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu siswa SSB Ataque hanya mengandalkan jadwal latihan yang terprogram saja, malas menambah porsi latihan sendiri dirumah.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling cepat berkembang, banyak bentuk latihan dan metode-metode baru yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola. Para pemain Indonesia secara umum dan siswa sekolah sepakbola Ataque khususnya masih kurang dalam melakukan keterampilan dasar *passing*, jika dibandingkan dengan pemain-pemain di negara yang mengikuti perkembangan sepakbola secara intens, baik dari segi fasilitas, metode latihan dan sumber daya manusia, pemain sepakbola Indonesia masih jauh tertinggal, khususnya dari segi keterampilan *passing*. Salah satu faktor yang membuat pemain Ataque masih kurang baik dalam keterampilan *passing*, diduga dipengaruhi metode latihan teknik dasar *passing* yang masih menggunakan metode elementer. Jika masalah ini dibiarkan, maka siswa Ataque akan sulit bersaing dengan pemain SSB lainnya. Pada penelitian ini penulis memberikan latihan *passing* dengan metode latihan yang ada di dalam Kurikulum Filanesia. Banyak metode

latihan yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* yaitu dengan metode latihan bermain. Seperti yang dijelaskan Jeff Tipping (2017) *“Simply put Coaching in the Game (CIG) involves coaching players in an even sided game with limited or no artificial teaching conditions (e.g. coned areas, limits on touches, uneven numbers in certain areas of the field, etc.).* maksudnya Coaching in the Game (CIG) melibatkan pembinaan pemain dalam permainan sisi yang sama dengan kondisi pelatihan yang terbatas atau tidak ada buatan (misalnya bidang-bidang kerucut, batas-batas sentuhan, angka-angka yang tidak seimbang di bidang-bidang tertentu di lapangan, dll.). Lebih lanjut Jeff Tipping (2017) mengatakan *“Coaching in the Game helps them do this. CIG methodology is a vital teaching skill for many other reasons, not least being that there are many important game situations, which must be brought to the practice field which cannot be replicated in grids, coned areas, conditioned games, etc.* Artinya latihan dalam berbentuk *game* membantu mereka melakukan hal ini. Metodologi CIG adalah keterampilan melatih yang penting untuk banyak alasan lain, paling tidak karena ada banyak situasi permainan yang penting, yang harus dibawa ke bidang praktik yang tidak dapat direplikasi di kisi-kisi, area kerucut, permainan berkondisi, dll.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan *Passing* Melalui Metode Fase Bermain Filanesia dan Metode Latihan Bermain Pada Siswa Sekolah Sepakbola Ataque Under 17 tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab yang diduga mempengaruhi keterampilan *passing* siswa SSB Ataque. Penyebab tersebut secara internal seperti :

1. Motivasi berlatih dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa SSB Ataque
2. Kemampuan kondisi fisik dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing*.
3. Tingkat kecerdasan dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing*.
4. Kesiapan mental berlatih dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing*.
5. Bakat dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa SSB Ataque.

Sedangkan secara eksternal, variabel yang diduga mempengaruhi keterampilan *passing* seperti :

6. Metode latihan bermain filanesia dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing*.
7. Sarana dan prasarana latihan, dapat memberi pengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa SSB Ataque.
8. Metode latihan bermain dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa SSB Ataque.
9. Kemampuan pelatih dapat mempengaruhi keterampilan *passing* siswa SSB Ataque.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Metode Fase Bermain Filnesia siswa SSB Ataque Under 17 Tahun.
2. Metode Latihan Bermain Siswa SSB Ataque Under 17 Tahun.
3. Keterampilan *Passing* siswa SSB Ataque Under 17 Tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah metode fase bermain filnesia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa SSB Ataque under 17 tahun ?”.
2. Apakah metode latihan bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa SSB Ataque under 17 tahun ?”.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode fase bermain filnesia dan metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada siswa SSB Ataque under 17 tahun ?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas metode fase bermain filnesia terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa SSB Ataque under 17 Thn.

2. Untuk mengetahui efektifitas metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa SSB Ataque Under 17 Thn.
3. Untuk mengetahui mana yang efektif metode fase bermain filanesia dengan metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa SSB Ataque Under 17 Thn.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk adalah :

1. Peneliti, penelitian ini berguna sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Strata 2 (S2) pada Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) sebagai bahan dalam menyusun program latihan keterampilan teknik dasar Sepakbola.
3. Guru dalam memberikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai referensi membuat program latihan *passing*.
4. Pelatih dan pembina olahraga baik di klub maupun sekolah sepakbola tentang metode kurikulum filanesia dan metode latihan bermain untuk melatih kecakapan teknik dasar sepakbola.
5. Sekolah Sepakbola (SSB) sebagai program latihan yang baik digunakan untuk referensi tentang metode latihan bermain.
6. Penelitian ini berguna sebagai referensi dalam penyusunan program latihan bagi mahasiswa yang sedang kuliah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh latihan metode fase bermain filanesia secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque under 17 tahun.
2. Terdapat pengaruh metode latihan bermain secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque under 17 tahun.
3. Metode fase bermain filanesia tidak lebih tinggi dibandingkan metode latihan bermain terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa Ataque under 17 tahun.

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa metode fase bermain filanesia dan metode latihan bermain sama-sama dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa Ataque under 17 tahun dan metode fase bermain filanesia tidak lebih tinggi dibandingkan metode latihan bermain dalam meningkatkan keterampilan *passing*.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, dimana pemain harus bekerja sama dalam membangun serangan untuk mencetak gol. Oleh sebab itu, salah satu kunci utama untuk melakukan kerjasama dalam sepakbola adalah

memiliki keterampilan *passing* yang baik. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dengan memiliki keterampilan *passing* yang baik, pemain mampu melakukan penguasaan bola dengan baik. Sehingga pemain bisa melakukan *passing* yang akurat dari kaki ke kaki untuk bisa sampai ke pertahanan lawan untuk mendapatkan kesempatan yang lebih banyak dalam menciptakan peluang dan mencetak gol. Selain itu, para pelatih bisa mempedomani metode fase bermain filanesia dan metode latihan bermain ini dalam pembinaan pemain SSB di Indonesia, karena metode bermain dalam proses latihan dengan menggunakan metode stopping atau freeze coaching, interval coaching dan coaching in the run akan mampu memperbaiki aspek keterampilan teknik dasar khususnya sepakbola secara maksimal.

B. Saran

Sesuai kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pelatih, disarankan untuk selalu belajar tentang ilmu kepelatihan melalui pelatihan-pelatihan sepakbola yang diadakan oleh PSSI dan mengaplikasikan metode yang ada pada kurikulum filanesia karena sesuai untuk pengembangan pemain muda Indonesia.
2. Kepada pembina olahraga, diharapkan melatih pola gerak dasar sejak usia dini sehingga berdampak baik pada koordinasi gerak saat dewasa.
3. Kepada pemain, untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola secara efektif hendaknya melakukan latihan sesuai dengan arahan dan pedoman dari pelatih serta harus memiliki jiwa kompetitif.

4. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mencari metode-metode latihan lain yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* permainan sepakbola.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhbar Taheri. 2013. Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Putra Jaya Padang. Tesis. Padang: UNP
- Almeida, Carlos Humberto. dkk. 2012. *Manipulating Task Constraints in Small-Sided Soccer Games: Performance Analysis and Practical Implications*. The Open Sports Sciences Journal. Vol. 5: hal. 174. (online).
- Alnedral. 2008. *Strategi Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Padang: UNP
- Amy Allmann et al. (2007). *Soccer Coaching Manual*. LA84 Foundation. Los Angeles. USA
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bompa, T. (1990). *Theory and Methodology of Training*. Ontario Canada. New York University.
- Budiyono, Kodrat. 2015. Perbedaan pengaruh model latihan bermain dan drill terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada atlet putri Ukm Utp Surakarta tahun 2015. Jurnal Ilmiah Spirit, 1411-8319 Vol. 15 No. 3 tahun 2015
- Buschmann, Klaus Pabst. dkk. 2002. *Dutch Soccer Drill*. Oxford: Meyer & Meyer Sport UK Ltd.
- Cohen, Louis. Lawrence Manion and Keith Morrison. 2007. *Research Methods In Education*. Sixth Edition. Routledge Taylor & Francis E-Library. USA and Canada. 638 Hal
- Fleck, Tom & Ron Quinn. 2002. *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Fraenkel, J.R, Wellen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Griffin, I. & Butler, J. (eds.). (2005). *Teaching Games For Understanding: theory, research and practice*, (p. 1-238). Champaign, : Human Kinetics